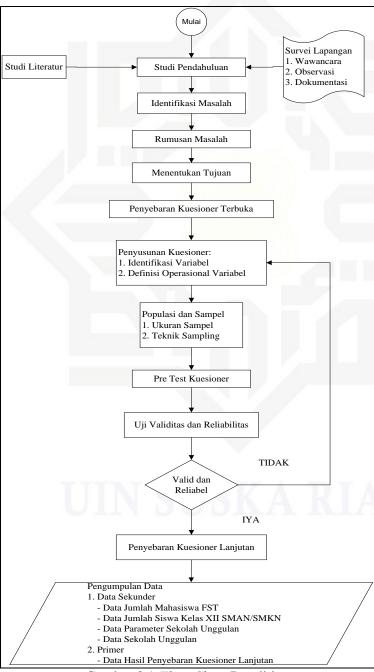
brought to you by



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik diperlukan urutan langkah penelitian yang baik. Pada penelitian ini, tahap-tahap yang akan dilakukan dapat dilihat pada flow chart berikut:



Gambar 3.1 Flow Chart Penelitian

3.1

N a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



~

milik

K a

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip Pengutipan hanya sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber untuk kepentingan pendidikan,
- Pengolahan Data: 1. Rekap Data Hasil Kuesioner 2. Uji Asumsi Klasik (SPSS) Uji Normalitas - Uji Autokorelasi - Uji Multikolonialitas Uji Heteroskedastisidas Uii Linieritas 4. Analisis Regresi Linear Berganda (SPSS) - Uji T & Uji F (SPSS) Analisa dan Perancangan Usulan Strategi Kesimpulan dan Saran

Selesai Gambar 3.1 Flow Chart Penelitian (Lanjtan)

3.2 Studi Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi awal yang berkaitan dengan penelitian yaitu dengan cara melakukan studi literatur dari berbagai sumber buku dan melakukan survei langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung objek yang akan diteliti.

3.3 Identifikasi Masalah

tahap ini setelah dilakukan studi pendahuluan peneliti mulai Pada mengidentifikasi masalah-masalah apa saja yang terdapat pada objek penelitian yang sedang dilakukan.

3.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan dan pengolahan data. Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah, maka akan dapat melakukan perumusan masalah. Tujuan dari perumusan masalah adalah untuk memperjelas tentang masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Masalah yang sudah diidentifikasi dari berbagai sudut yang intinya untuk mencari sumber dari permasalahan tersebut dan pandang ini, nantinya dijadikan acuan didalam menyelesaikan laporan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

3.5 Menentukan Tujuan

Dalam sebuah penelitian, akan ada hasil yang akan dicapai. Suksesnya penelitian dapat dilihat dari tujuan penelitian apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Oleh karena itu, penetapan tujuan penelitian merupakan suatu target yang ingin dicapai dalam upaya menjawab segala permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti. Dalam suatu penelitian perlu ditetapkan suatu tujuan yang jelas, nyata dan terukur. Tujuan penelitian itu sendiri diperoleh berdasarkan hasil tahapan identifikasi dan perumusan masalah penelitian yang dilakukan sebelumnya merupakan usaha untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi inti permasalahan dalam penelitian.

3.6 Penyebaran Kuesioner Terbuka

Adalah kuesioner yang disusun sedemikian rupa sehingga para responden mengemukakan pendapatnya atau tanggapan atas hal yang diajukan. Dalam penelitian ini, dilakukan penyebaran kuesioner terbuka pada 30 responden yang berasal dari sekolah unggulan. Hal ini sejalan dengan pendapat Gay, Borg dan Gall yang menjelaskan bahwa minimal jumlah responden dalam sebuah penelitian ialah 30 responden. Adapun tujuan dari kuesioner terbuka ini ialah mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadikan UIN SUSKA Riau sebagai pilihan dalam melanjutkan pendidikan. Adapun bentuk kuesioner terbuka yang disebar sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kuesioner Terbuka

Pertanyaan	Jawaban/Uraian Penjelasan
Menurut saudara, apa faktor	
atau sebab/alasan seseorang	
masuk atau mendaftar	
kuliah ke Fakultas Sains	N SUSKA RIAU
dan Teknologi UIN SUSKA	
Riau Universitas Islam	
Negeri Sultan Syarif Kasim	
Riau?	
ır	

Sumber: Olahan pribadi (2016).

Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

3.7 Penyusunan Kuesioner

3.7.1 Identifikasi Variabel

Identifikasi Variabel yang akan diteliti diantaranya pengetahuan dan persepsi responden terhadap beberapa variabel yang dimiliki UIN Suska Riau, adalah :

- 1. Biaya, adalah semua pengorbanan (materi) yang perlu dilakukan atau dikeluarkan untuk berkuliah FST UIN Suska Riau.
- 2. Fasilitas, merupakan Segala sesuatu yang berupa benda ataupun jasa yang dapat memudahkan serta memperlancar pelaksanaan kuliah di FST UIN Suska Riau misal (Gedung perkuliahan, proyektor, bangku, Laboraturium, Kantin, Mushola/masjid dsb).
- 3. Basic Keislaman, ialah salah satu bidang ajar unggulan atau kelebihan yang dimiliki UIN Suska Riau.
- 4. Transportasi, merupakan akses pembantu kenyamanan dalam berkuliah. Dalam hal ini yang dimaksud adalah Busway, Angkot dan Ojek.
- 5. Cita-Cita, adalah merupakan faktor internal yang terdapat dalam pribadi masing-masing setiap calon mahasiswa baru UIN SUSKA Riau, dimana cita-cita yang sejalan dengan Jurusan yang ada di FST UIN SUSKA Riau menambah minat siswa atau calon mahasiswa baru.
- 6. Teman, juga merupakan faktor internal dari caln mahasiswa baru dimana ajakan teman juga cukup berpengaruh dalam pemilihan kampus untuk kuliah.
- Lingkungan Tempat Tinggal, ialah salah satu faktor dari seseorang dalam memilih kampus, dimana alumni FST UIN Suska Riau yang berada pada lingkungan tempat tinggal cukup meberikan kesan positif sehingga calon mahasiswa baru merasa tertarik untuk masuk ke FST UIN Suska Riau.
- Peluang masuk, adalah peluang masuk/diterima di FST UIN Suska Riau. Semakin besar peluang tentu semakin besar kesempatan calon mahasiswa untuk dapat berkuliah di FST UIN Suska Riau.
- Lokasi, juga termasuk dalam faktor penentu sebab lokasi yang strategis akan mempengaruhi calon mahasiswa baru untuk masuk ke FST UIN Suska Riau.

3.7.2 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah salah satu dari beberapa skala yang dapat digunakan dalam pengukuran vaiabel,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

dimana terdapat empat pilihan jawaban responden dengan menggunakan format sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Jawaban Menurut Skala

Skala	Kategori
<u>_1</u>	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Sumber: Data Pribadi (2016).

Pilihan empat skala agar responden secara jelas menyatakan setuju atau tidak setuju dan menghindari bias jawaban (ragu-ragu/sedang). Hal ini untuk mendapatkan jawaban yang lugas dan jelas sehingga dapat dijadikan bahan dalam menyusun strategi.

3.8 Populasi dan Sampel

Merupakan kelompok objek yang akan diteliti, dalam penelitian ini populasinya ialah seluruh siswa kelas XII sekolah unggulan di Kota Pekanbaru. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, jumlah siswa kelas XII sekolah yang dianggap unggulan tingkat negeri adalah 1094 orang siswa. Adapun sampel yang dgunakan dengan menggunakan rumus Slovin jumlah populasi diketahui, maka jumlah sampel yang diperlukan adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{1094}{1 + (1094 \times 0.1^2)}$$

$$= 91.62$$

Sehingga bila dibulatkan maka total responden yang diperlukan adalah 92 orang responden.

3.9 Pre Test Kuesioner

Merupakan penyebaran kuesioner tertutup dengan responden sebanyak 92 orang sesuai dengan hasil perhitungan kebutuhan sampel dengan menggunakan rumus slovin. Adapun responden ialah siswa kelas XII yang tersebar di seluruh sekolah unggulan yang ada di Kota Pekabaru. *Pre test* kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data baru

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dari butiran petanyaan yang sebelumnya telah disusun berdasarkan hasil kuesioner terbuka yang selanjutnya akan di uji validitas dan realibilitas.

3.10 Uji Validitas dan Realibilitas

Merupakan tahapan dalam penelitian yang cukup penting, sebab hasil dari penyebaran kuesioner tertutup nantinya akan diolah dan untuk memastikan bahwa hasil dari kuesioner tersebut dapat dikatakan andal maka perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan *software SPSS ver.16* didapat hasil uji validitas dan realibilitas kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.3 Item-Total Statistics

		Scale	Corrected	Squared	Cronbach's
	Scale Mean if	Variance if	Item-Total	Multiple	Alpha if Item
	Item Deleted	Item Deleted	Correlation	Correlation	Deleted
P1	65.10	108.783	.599		.931
P2	65.30	105.390	.647		.929
P3	65.10	108.783	.599		.931
P4	65.40	103.490	.648		.928
P5	65.30	105.114	.758		.928
P6	65.30	101.872	.741		.927
P7	66.03	95.413	.773		.926
P8	66.17	101.454	.565		.930
P9	65.87	103.499	.449		.933
P10	66.03	95.413	.773		.926
P11	65.40	103.490	.648		.928
P12	65.10	108.783	.599		.931
P13	65.40	103.490	.648		.928
P14	65.30	105.114	.758		.928
P15	65.30	101.872	.741		.927
P16	66.03	95.413	.773		.926
P17	66.17	101.454	.565		.930
P18	65.87	103.499	.449		.933
P19	66.17	101.454	.565		.930
P20	65.30	101.872	.741		.927

Sumber: Pengolahan Data (2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

Dari Tabel 3.3 diambil dari hasil pengolahan SPSS diketahui bahwa seluruh pertanyaan kuesioner dinyatakan valid karena R hitung > R tabel (0,3).

Tabel 3.4 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	N of Items
	Based on	
	Standardized	
	Items	
,835	,843	20

Sumber: Pengolahan Data (2016).

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS didapatkan hasil bahwa data reliabel, dengan nilai 0,835. Pengujian realibilitas ini sebagai bukti bahwa kuesioner ini bersifat handal dimana, dapat digunakan kembali pada waktu yang berbeda dan responden yang berbeda.

3.11 Penyebaran Kuesioner Lanjutan

Merupakan tahapan akhir dari pengumpulan data, dimana tiap poin pernyataannya telah dinyatakan valid dan reliabel. Untuk itu dilakukan penyebaran lanjutan guna melengkapi data yang ada yakni kekurangan data sebanyak 62 responden dari jumlah total responden 92 sesuai hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin.

3.12 Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data guna mempermudah dalam pengolahan data nantinya. Adapun data yang diperoleh seperti:

- Data jumlah Mahasiswa FST, didapatkan dari Bagian Akademik UIN SUSKA Riau. Dimana data tersebut berupa tabel informasi asal sekolah mahasiswa sejak tahun 2012 2015, yang kemudian dilakukan pengecekkan oleh peneliti untuk menghitung presentasi siswa sekolah unggulan yang melanjutkan pendidikan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau.
 - Data Sekolah unggulan, adalah data wawancara langsung dengan perwakilan MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) Kota Pekanbaru, ibu Dra. Hj.Wan Roswita, M.Pd. yang juga merupakan Kepala Sekolah SMAN 1 Pekanbaru. Dari hasil wawancara, didapatkan informasi bahwa sekolah unggulan di Kota Pekanbaru

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

sebagian atau seluruh karya tulis

X a

adalah SMAN 1, SMAN 8, MAN 2, SMKN 2, SMA Cendana, SMA Ashofa dan SMAN Plus Riau.

Data Parameter Sekolah Unggulan adalah dasar penentuan sekolah yang temasuk dalam kriteria unggulan, dimana data ini adalah kunci awal dalam melakukan penelitian. Hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu Dewan Pendidikan Kabupaten Rantauprapat Kecamatan Labuhanbatu Bapak Syamsir M.T yang juga merupakan pakar pendidikan dan dosen disalah satu Universitas Sumatera Utara menyebutkan kriteria sekolah unggulan sebagai berikut:

- Prestasi akademik dan non-akademik di atas rata-rata sekolah yang ada di daerahnya, diantara standar mutu target internal civitas akademika sekolah adalah lulus UN 100 % dan lulusan yang diterima PTN 80%.
- 2. Sarana dan prasarana serta layanan yang lebih lengkap.
- 3. Sistem pembelajaran lebih baik dan waktu belajar lebih panjang.
- 4. Melakukan seleksi yang cukup ketat terhadap pendaftar.
- 5. Mendapat animo yang besar dari masyarakat, yang dibuktikan banyaknya jumlah pendaftar dibanding dengan kepasitas kelas.
- 6. Biaya sekolah lebih tinggi dari sekolah disekitarnya.
- 4. Data jumlah siswa kelas XII sekolah unggulan, berupa data dari Dinas pendidikan dan juga observasi ke sekolah unggulan yang diharapkan menjadi objek penelitian.
- 5. Data hasil sebar Kuesioner Lanjutan, merupakan instrumen penting dalam penelitian. Karena data inilah nantinya yang akan diolah.

Setelah data didapati, data ini akan menjadi landasan dalam melakukan pengolahan data yang selanjutkan akan dianalisa dengan metode yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.13 Pengolahan Data

Uji multikolinieritas digunakan sebagai langkah awal sebelum masuk ke pengolahan regresi berganda. Untuk uji hipotesis regresi berganda menggunakan uji F dan uji T. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS sehingga akan mempercepat dan lebih dapat dipercaya hasilnya.

a<mark>e</mark> Syarif Kasim Riau



3.14 Analisa dan Perancangan Usulan Strategi

Setelah didapatkan hasil pengolahan data, maka selanjutnya dilakukan analisa terhadap hasil pengolahan data tersebut. Kemudian di lakukan perancangan usulan strategi yang tepat guna menarik minat calon mahasiswa baru untuk berkuliah di FST UIN Suska Riau berdasarkan hasil dari pengelompokkan faktor-faktor yang sebelumnya telah dilakukan.

3.15 Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir yang akan dilakukan adalah memberikan kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan berisi mengenai hasil-hasil pengolahan data dan hasil analisa yang telah dilakukan. Adapun saran berisi langkah strategi yang tepat guna meningkatan persepsi calon mahasiswa untuk menarik minat berkuliah di FST UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

III-9